

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di MA Negeri se-Kota Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kecerdasan spiritual siswa kelas XI IPS MA Negeri se-Kota Bandung pada umumnya berada pada kategori sedang, artinya responden umumnya cukup memiliki sikap fleksibel, tingkat kesadaran/pemahaman yang tinggi, kemampuan menghadapi penderitaan dan rasa takut, kualitas hidup berdasarkan visi dan nilai agama, sikap enggan menyebabkan kerugian, dan kecenderungan melihat keterkaitan berbagai hal. Untuk hasil belajar siswa kelas XI IPS MA Negeri di Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi umumnya berada pada kategori tinggi, artinya siswa sudah sangat baik dalam menguasai materi ekonomi yang diberikan guru saat belajar.
2. Tinggi rendahnya kecerdasan spiritual siswa memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Artinya, semakin tinggi kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa, maka akan semakin baik pula hasil belajarnya. Besarnya pengaruh atau kontribusi variabel kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 12,9%.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi Pihak Guru

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, diharapkan guru-guru pengajar agar meningkatkan kompetensi spiritual siswa dengan cara memberi stimulus dalam setiap pembelajaran untuk meningkatkan sikap fleksibel siswa, tingkat kesadaran/pemahaman yang tinggi, kemampuan menghadapi penderitaan, kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai, keengganan menyebabkan kerugian, dan karakter kepemimpinan. Dengan mengoptimalkan kecerdasan

spiritual, maka akan berperan dalam keberhasilan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya.

2. Bagi Siswa

Diharapkan dapat belajar secara bermakna dengan pemikiran yang luas dan mendalam agar memudahkan dalam menghadapi segala persoalan khususnya dalam belajar.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya dapat memberi motivasi, menjadi suri tauladan, dan fasilitator bagi anak khususnya dalam belajar di rumah agar tercipta suasana yang nyaman, menyenangkan serta kondusif. Sehingga diharapkan anak akan mencapai keberhasilan belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai gambaran atau acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai hasil belajar dengan menggunakan variabel kecerdasan spiritual. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar selain variabel yang telah diteliti penulis baik itu faktor internal maupun faktor eksternal.